

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dalam suatu negara mempunyai suatu peranan yang penting untuk menjamin kelangsungan negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan pondasi untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang ada didalam negara, karena pendidikan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan untuk mencapai kedewasan melalui pendidikan dan pengajaran. John Dewey (Thabrani, 2013, p. 21) menyatakan bahwa pendidikan adalah salah satu proses pembaharuan pengalaman, dalam hal ini mungkin akan terjadi dalam pergaulan biasa atau pergaulan orang dewasa dan pergaulan orang muda, mungkin juga terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk menghasilkan kesinambungan sosial.

Proses ini juga melibatkan pengawasan dan perkembangan dari orang yang belum dewasa dan dimana kelompok dia hidup. Dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha dengan sengaja dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam proses belajar mengajar yang tidak bisa ditinggal oleh guru adalah cara mengajar. Cara mengajar tersebut bisa dikatakan dengan metode, model, ataupun strategi dalam mengajar. Menurut Suyitno (2021) dalam menentukan tindakan yang digunakan dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran, guru dapat menggunakan model-model inovatif yang diyakini lebih baik model tersebut dari model pembelajaran yang dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, hendaknya setiap memilih model ataupun metode pembelajaran dapat memberikan tambahan wawasan kepada guru yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan tindakan dalam pembelajaran serta perlunya pengembangan perangkat pembelajaran guna membuat siswa lebih aktif dalam belajar.

Perlunya pengembangan perangkat pembelajaran bertujuan agar siswa lebih aktif dan guru sebagai fasilitator. Salah satu perangkat pembelajaran tersebut adalah LKPD yang memiliki peran yang sangat penting. Pulungan (2020) menyatakan bahwa peran LKPD sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk mengarahkan siswanya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri.

LKPD masih digunakan di sekolah masih bersifat manual atau dalam bentuk cetakan tertulis. Tentu perangkat tersebut akan mudah hilang, sobek, kotor, maupun pengarsipannya sulit, sehingga dibutuhkan LKPD yang dapat

mengatasi hal tersebut. Salah satunya adalah berbasis Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD). Menurut Lindayani (2021), Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) merupakan panduan kerja peserta didik untuk mempermudah peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam bentuk elektronik yang dapat dilihat pada desktop komputer, notebook, smartphone, maupun handphone. E-LKPD dapat diakses kapanpun dan dimanapun yang dapat membuat proses pembelajaran lebih aktif. Dengan pembelajaran aktif, siswa mendapat pengalaman langsung sehingga tidak terbatas dengan pengetahuan. Perangkat pembelajaran E-LKPD dapat diaplikasikan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan model pembelajaran yang penerapannya dikaitkan dengan kehidupan nyata. Nurhadi (Hosnanm, 2014, p. 267) menyatakan bahwa CTL adalah konsep belajar yang membantu guru dalam mengkaitkan antara materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya Muslich (Sulfemi, Yuliani, 2019, p. 3) menyampaikan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan

antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pengembangan dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan inovasi dan juga menemukan metode yang sesuai bagi peserta didik. Dalam mengembangkan suatu produk tentu memperhatikan berbagai aspek, sehingga mudah diterapkan untuk kegiatan pembelajaran. Pengembangan tentu juga memerlukan validasi ahli, sehingga pengembangan E-LKPD dengan pendekatan kontekstual pada materi kegiatan ekonomi juga dilakukan dengan validasi ahli. Perangkat pembelajaran dapat diaplikasikan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah berbasis.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan Januari 2021 di SD Negeri 1 Sungai Are, diperoleh bahwa Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) khususnya pada mata pelajaran IPS terlebih dahulu harus dijelaskan agar mudah memahami materi. Metode pembelajaran yang dilakukan bervariasi seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, dan kooperatif. Model pembelajaran tersebut memiliki tujuan tersendiri. Selain itu, guru belum pernah menerapkan E-LKPD dengan pendekatan kontekstual di SD Negeri 1 Sungai Are.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti memberikan terobosan baru dalam pengembangan dengan menggunakan E-LKPD dengan pendekatan kontekstual. Untuk itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **"Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-**

LKPD) Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sungai Are”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Metode pembelajaran di SD Negeri 1 Sungai Are bersifat monoton dan tidak menyenangkan.
- 2) Guru belum pernah mengembangkan E-LKPD dengan pendekatan kontekstual pada materi kegiatan ekonomi siswa kelas V.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari ruang lingkup penelitian, maka peneliti memberikan pembatasan masalah yang akan diteliti, yakni:

- 1) Pengembangan E-LKPD yang dimaksud adalah pengembangan E-LKPD dengan pendekatan kontekstual.
- 2) E-LKPD yang dikembangkan menggunakan model pengembangan *Borg and Gall*.
- 3) Pengembangan dibatasi pada uji coba skala besar.
- 4) E-LKPD yang dikembangkan pada peserta didik Kelas V SD materi kegiatan ekonomi pada tema 8 Subtema 2 yaitu Lingkungan Sahabat Kita.

1.2.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah mengembangkan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) dengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sungai Are yang valid?
- 2) Bagaimanakah mengembangkan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) dengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sungai Are yang praktis?
- 3) Bagaimanakah efektivitas dari produk elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) dengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sungai Are?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) dengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sungai Are yang valid.
- 2) Untuk mengetahui pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) dengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sungai Are yang praktis.

- 3) Untuk mengetahui mengetahui efektivitas dari produk elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) dengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sungai Are.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk kajian pendidikan selanjutnya dan menjadi inspirasi bagi kemajuan dunia pendidikan dasar.

- 2) Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru dalam mengembangkan media pembelajaran, serta dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memberikan pembelajaran.

- b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat memberikan pengalaman kepada peserta didik khususnya peserta didik SD Negeri 1 Sungai Are agar mengikuti pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

- c. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran dan mutu sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa.